

ABSTRAK

Bronchopneumonia merupakan peradangan pada perengkim paru yang di sebabkan oleh bakteri, virus, jamur ataupun benda asing yang ditandai dengan panas yang tinggi, napas cepat, dan dangkal, serta batuk produktif. Tujuan penelitian untuk melaksanakan asuhan keperawata dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas. (Sujono Riyadi, 2009)

Desain penelitian adalah studi kasus dengan subjek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas dan diagnosa medis Bronchopneumonia. Penelitian dilakukan di ruang Darussalam 1 RSUD Al-Islam H. M. Mawardi Krian pada tanggal 27-29 Juni 2016. Metode pengumpulan data ini adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi, dan pengumpulan hasil dari diagnostic.

Hasil studi kasus pada kedua pasien dengan penderita Bronchopneumonia, didapatkan satu diagnose yang prioritas yakni ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan akumulasi secret di bronkus. Dengan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan penumpukkan secret berkurang, jalan nafas kembali efektif setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada, nebulaizer, mengatur posisi pasien semifowler, dan pemberian antibiotic.

Simpulan dari studi kasus ini adalah dengan tidakan fisioterapi dada, nebulaizer, mengatur posisi pasien semifowler, dan pemberian antibiotic. dapat mengurangi penumpukan secret didalam bronkus dan sesak napas. Sehingga disarankan kepada keluarga pasien tentang perlunya menjaga kebersihan fisik maupun lingkungan.

Kata Kunci : Bronchopneumonia, Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas